

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PROSES BERBASIS LINGKUNGAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MENULIS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 YEHEMBANG, KECAMATAN
MENDOYO, KABUPATEN JEMBRANA**

OLEH

I Gusti Agung Putu Windana

ABSTRAK

I Gusti Agung Putu Windana, Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IV SD No 1 Yehembang. Tesis. Negara: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2010.

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. A. A. I. N. Marheni, MA, dan Pembimbing II : Prof. Dr. Made Sutarna, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Menulis berbasis lingkungan, pendekatan proses, Efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan suatu studi pembelajaran di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis melalui implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan. Penggunaan model ini dalam pembelajaran menulis baik proses maupun hasilnya khususnya dalam upaya mempersiapkan siswa sebagai manusia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan menulis yang baik dan benar.

Penelitian ini dilaksanakan pada SD No 1 Yehembang dengan melibatkan guru mitra secara langsung dalam iklim kerja sama yang kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan yang dilakukan secara daur ulang sebanyak tiga siklus. Penelitian ini berhasil mengungkap temuan penggunaan pendekatan proses berbasis lingkungan bahwa terjadi peningkatan efektivitas pembelajaran menulis yang mencakup aspek kualitas pembelajaran, kemampuan menulis siswa, dan sikap siswa dilihat dari pencapaian pada masing-masing siklus pembelajaran yang dilaksanakan.

Simpulan penelitian ini bahwa penggunaan model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis. Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan perlu terus ditingkatkan sosialisasi dan penggunaannya di sekolah dasar sebagai upaya menunjang peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis, sehingga dapat menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan keterampilan menulis yang baik dan benar. Secara rinci penelitian ini merumuskan beberapa kesimpulan khusus dan rekomendasi sebagai sumbangan bagi penggunaan penelitian sejenis selanjutnya.

ABSTRACT

I Gusti Agung Putu Windana, Implementation of Environmental Based Process Approach to improve effectiveness of writing Instruction of grade 4 in SD No. 1 Yehembang, thesis. Negara: postgraduate program of Ganesha University of education .

This thesis has been corrected and examined by the advisor I: Prof. Dr. A. A. I. N Marhaeni, M.A., and advisor II: Prof. Dr. Made Sutarna, M. Pd.

Key Word: environmental based writing instruction, process approach, effectiveness of writing.

This research was a study at an elementary school aimed at improving the effectiveness of writing instruction through the use of environmental based process approach. The application of this technique in writing instruction was to respond to the situation and condition of writing instruction either its process or its result, especially as prior preparation of students to have good ability and skill in writing. It was carried out at SD No. 1 Yehembang by involving teacher directly in collaborative cooperation. This study was conducted in action-based research dimension in three cycles. It succeeded to discover the result of the use of environmental based process approach in which there was improvement in the effectiveness of writing instruction which covered quality of instruction, students, writing ability, and students, attitude viewed from the achievement in each cycle.

It could be concluded that the application of environmental based process approach could improve the effectiveness of writing instruction. Based on this finding, this model was recommended to be increasingly socialized and used at elementary school as an effort to support the improvement of writing instruction process quality and outcome that result in student who have good ability and skill in writing. This research formulated several conclusions and recommendations in details as contribution for further study.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran menulis menggunakan bermacam-macam metode yang digunakan guru seperti metode eja, kata lembaga, kupas rangkai, serta metode lain yang relevan. Dalam perkembangan keterampilan menulis ada dua faktor yang berpengaruh yakni faktor dari dalam dan dari luar. Dari dalam berasal dari diri siswa dan dari luar berupa lingkungan, teman sebaya, orang tua bahkan guru. Smith seperti dikutip oleh Slamet (2007) menegaskan bahwa pengalaman belajar menulis tidak terlepas dari kondisi guru. Suparno seperti dikutip Gipayana (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis: (1) Faktor guru. Karena kurangnya kemampuan guru dalam menyusun dan menyiapkan bahan pelajaran menulis, kurangnya kemampuan guru dalam

menyiapkan metode yang sesuai dengan bahan yang diajarkan, (2) faktor siswa. Karena terlalu banyaknya siswa dalam satu kelas, (3) faktor bahan ajar. Kurang tersedianya bahan ajar disekolah dan tidak seimbangnya bahan ajar dengan jumlah siswa, (4) faktor evaluasi hasil belajar, juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penulis merasa terpanggil untuk melakukan kajian penelitian yang bertujuan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis. Sehubungan dengan kegiatan menulis, dan keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka fokus penelitian dibatasi pada masalah-masalah: (1) implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang, (2) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang, (3) Langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang ? (2) kendala-kendala apakah yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang ?, (3) Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang ? Sehingga dengan rumusan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses berbasis lingkungan maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penggunaan pendekatan proses berbasis lingkungan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang, (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses berbasis lingkungan untuk meningkatkan efektivitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang, (3) untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis dengan

menggunakan pendekatan proses berbasis lingkungan sesuai dengan kondisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pembelajaran menulis banyak metode yang digunakan. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru serta memecahkan masalah-masalah dengan penerapan langsung. (Suryabrata, 2006), Dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas subjek yang diteliti. Sukidin, dkk (2001), sebagaimana dikutip oleh Sukardi (2005) menegaskan bahwa objek penelitian dapat berupa kelas. Penelitian tindakan merupakan cara yang strategis dalam memecahkan masalah terutama dalam pembelajaran menulis. Hasil dari penelitian dapat dijadikan masukan pada perencanaan pada siklus selanjutnya (Kemmis & Mc Taggart, 1988 dalam Latief, 2003), Penelitian yang terjadi dalam konteks kelas, dilaksanakan melalui kolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan dilakukan dengan refleksi awal untuk melaksanakan kajian pendahuluan. Sehingga dalam kegiatan ini dimungkinkan diikuti dengan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta refleksi ulang. Penelitian dilakukan pada SD Negeri 1 Yehembang, dengan subjek penelitiannya siswa kelas IV dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan, 16 orang siswa laki-laki. Penelitian dilakukan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2010/2011. Pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dilaksanakan melalui siklus tindakan dengan tahap perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. a) tahap perencanaan tindakan dilakukan melalui beberapa tahap perencanaan meliputi: menganalisis kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, memantapkan kemampuan guru mengenai pelaksanaan pendekatan proses berbasis lingkungan, menyusun lembar observasi, menyusun lembar kuisioner penilaian, membuat alat evaluasi. b) tahap pelaksanaan tindakan meliputi: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan

inti, dan kegiatan akhir (penutup). c) tahap observasi merupakan tahap kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembelajaran, d) tahap refleksi adalah tahap kegiatan menganalisa hasil pengamatan, sejauh mana strategi yang digunakan telah berhasil memecahkan masalah.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data unjuk kerja guru, seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992 dalam Putra. 2001) dengan tahapan: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penyimpulan data. Untuk data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data efektivitas pembelajaran yang mencakup kualitas pembelajaran, hasil belajar, serta sikap siswa. Data kualitas pembelajaran dilakukan secara deskriptif, yang disusun berdasarkan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) dengan rumus :

$$MI = \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{ skor tertinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal})$$

(Nurkencana dan Sunartana, 1990).

Sedangkan data kemampuan menulis siswa dianalisis secara deskriptif yang disusun berdasarkan Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal dengan rumus MI dan SDI dalah: $MI = \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal})$.

Nurkencana dan Sunartana, 1990).

Untuk analisis respon siswa dilakukan secara deskriptif. Penggolongan respon siswa disusun berdasarkan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata kemampuan menulis siswa

X = kemampuan menulis siswa

N = banyaknya siswa

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dilakukan melalui 3 siklus tindakan pembelajaran. Masing-masing siklus dipaparkan: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) refleksi, analisis, dan revisi, (4) respon pembelajaran. Perencanaan, pembelajaran menulis disajikan dalam waktu 2 x pertemuan (5 x 35 menit). Standar kompetensi yang digunakan adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Indikator yang dikembangkan sekaligus menjadi tujuan pembelajaran adalah: (1) menentukan topik karangan, (2) mengamati objek secara langsung, (3) mengumpulkan data tentang objek yang diamati, (4) menyusun kerangka karangan, (5) membuat karangan dengan ejaan yang benar, (6) mengadakan publikasi.

Penggunaan pendekatan proses berbasis lingkungan dalam pembelajaran menulis menggunakan tiga aspek keberhasilan yaitu peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis, serta sikap siswa. Tentang kualitas pembelajaran, bila dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru merupakan interaksi guru dengan siswa (Suryosubroto, 2002) menyatakan bahwa pelaksanaan pengajaran itu meliputi tahap pra instruksional (kegiatan awal) tahap instruksional (kegiatan inti, dan tahap evaluasi serta tindak lanjut, kegiatan akhir (penutup) (Nana Sudjana, 1987: 148 seperti dikutip oleh Suryosubroto, 2002). Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan panduan lembar observasi dengan memuat aspek-aspek pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan. Kunandar (2002) menyatakan bahwa tujuan dari rencana pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar,

(2) dengan menyusun perencanaan secara profesional, sistematis dan berdaya guna maka guru mampu melihat, mengamati, menganalisis. Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan skenario proses pembelajaran yang bersifat fleksibel dan memungkinkan guru untuk menyesuaikan dengan respon siswa dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Metode yang dipilih dalam pembelajaran menulis disini adalah pendekatan proses berbasis lingkungan. Dipilihnya pendekatan proses dengan asumsi bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif yang harus dilalui secara bertahap sampai terwujudnya suatu karya tulis (semi, 2007). Sedangkan lingkungan dengan pertimbangan bahwa siswa akan lebih mudah belajar, bila pembelajarannya berkaitan dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa. Belajar dengan lingkungan merupakan interaksi siswa, yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah,2002). Bila dilihat dari perkembangan dan hasil belajar pada setiap siklus tentang kualitas pembelajaran menulis, kemampuan menulis siswa dan sikap siswa tentang menulis, mengalami peningkatan. Data pada siklus I tentang data kualitas menulis baru dapat mencapai 49%, pada siklus II dapat mencapai 70 % dan pada siklus III nilai siswa dapat mencapai 80%. Sedangkan untuk kegiatan kemampuan menulis siswa nilai yang diperoleh oleh siswa pada siklus I adalah 61,4% pada siklus II 69,73% dan pada siklus III nilai siswa mencapai 77,73 %. Sedangkan untuk data sikap siswa tentang kemampuan menulis nilai yang dicapai pada siklus I adalah: 44,33%, pada siklus II 46,46% dan pada siklus III nilai siswa mencapai 46,49%. Jadi dari ketiga aspek yang diatas, tentang pembelajaran menulis telah mencapai adanya peningkatan efektivitas dengan memenuhi pencapaian yang diharapkan.

4. PENUTUP

Permasalahan yang dihadapi tentang pembelajaran menulis di SD (Muchlisoh, dkk, 1992) megemukakan bahwa tujuan pengajaran bahasa adalah menjadikan siswa SD memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa

Indonesia yang baik dan benar. Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan guru dalam pengajaran menulis. Sebagai fokus dalam penelitian ini adalah apakah implementasi pendekatan proses berbasis lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD N 1 Yehembang ?. Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan sampai pada analisis data, refleksi data tentang proses pelaksanaan kelas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama: implementasi pendekatan berbasis lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD N Yehembang sehingga kematangan dari segi guru dapat meningkat. mencapai hasil yang baik.

Kedua: Langkah-langkah pembelajaran menulis dengan pendekatan proses dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Negeri 1 Yehembang.

Implikasi Kegiatan menulis diimplikasikan melalui beberapa tahapan antara lain

Pertama, penggunaan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

Kedua, melalui model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat memperdayakan dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat memberikan kebebasan bagi siswa, sehingga kegiatan pramenulis, siswa akan bebas menentukan dan mengembangkan kerangka karangan.

Keempat, pelaksanaan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan dapat memunculkan sikap siswa untuk bekerja sama dengan teman sekelas melakukan penyuntingan.

Kelima, pembelajaran menulis dengan pendekatan proses berbasis lingkungan, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Saran

Penelitian ini diupayakan

Pertama, kesediaan pendidik untuk mau menerima dan melakukan perubahan pola mengajar

Kedua, adanya dukungan kepala sekolah sebagai pihak terkait untuk mengembangkan serta mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan inovasi

Ketiga, adanya dukungan dari pengelola pendidikan dan instansi terkait

Keempat, adanya penelitian lanjutan yang mengkaji dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti dkk.1988.*Kemampuan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga

Arifin, E.Zainal.1991.*Cermat Berbahasa Indonesia (Untuk Perguruan Tinggi)* Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa

Arini, Ni Wayan, Implementasi Aktivitas Menulis Terbimbing dalam pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa kelas IV SD Nomor 2 Banjar Bali, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, No 3 th XXXVIII, Juli 2005

Bistok, Sirait.1989. *Dari Paragraf ke Esai*. Jakarta: Depdiknas

Cooper J. David .2000.*Literacy : Helping Children Construct Meaning*.New York: Houghton Mifflin Company

Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah .

Enre, F.Ambo.1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Jakarta: Depdikbud.

Gie, The Liang.2007.*Terampil Mengarang*, Yogyakarta; Andi

Hughey, Jane B. Dkk. 1983. *Teaching ESL Composition: Principles and Technique*. Cambridge: Newbury House Publisher, Inc

Imam, Syafi, I.1996. *Terampil Berbahasa Indonesia (Petunjuk Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Umum kelas I)* Jakarta: Balai Pustaka

Keraf, Goris.2007. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Semarang Nusa Indah

- Latief, H.M. *Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Pendidikan, Jilid 10, Nomor 2, Juni 2003
- Marahimin, Ismail 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Muchlisoh dkk, 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sunartana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Putra, I Nym. Adi Jaya, Efektifitas Program Pengajaran Menulis Berpendekatan Proses dalam membantu Mahasiswa yang bermasalah dalam Mata Kuliah Writing II, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, No 2. th XXXIII, April 2005
- Slamet, St, Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNSPress)
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2005. *Metodelogi Pendidikan : Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suriani, Efektivitas Manajemen Kelas: Studi Kolerasi Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Tentang Kompetensi Guru dengan Efektivitas Manajemen kelas, *Jurnal Ilmu Pendidikan Parameter Universitas Negeri Jakarta*, No. 15 tahun XIX, September, 2002
- Suryosubroto, B. 2002. *Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007 *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zuchdi, Darmiyanti dan Budiasih. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas rendah*. Jakarta : Depdikbud